

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Waktu optimum percepatan durasi proyek adalah 130 hari dari sisa durasi proyek yakni selama 141 hari akibat adanya keterlambatan, namun proyek masih mengalami keterlambatan selama 24 hari dari jadwal rencana proyek, hal tersebut dikarenakan percepatan proyek dibatasi hanya 3 pekerjaan.
2. Perhitungan biaya percepatan proyek Hotel Java Villager Resort diperoleh tingkat efisiensi dengan menggunakan alternatif penambahan jam lembur sebesar 19,28%. Dimana hasil dari alternatif penambahan jam lembur sebesar Rp 238.907.143 sedangkan biaya normal sebesar Rp 269.880.000. Hasil ini menunjukkan bahwa percepatan proyek menggunakan alternatif menambahkan jam lembur selain mempersingkat waktu penyelesaian proyek yaitu menjadi 130 hari dari 141 hari durasi proyek, juga menghemat biaya proyek sebesar 11%.

#### **6.2 SARAN**

Berikut merupakan saran yang dapat disampaikan oleh penulis yang mungkin akan berguna.

1. Monitoring dan evaluasi berkala sangat diperlukan untuk menjaga kinerja proyek agar sesuai dengan jadwal rencana dan dapat mengantisipasi keterlambatan kerja yang mungkin terjadi selama pengerjaan proyek. Serta perlu penanganan secara cepat jika proyek mengalami keterlambatan sehingga penyimpangan biaya dan waktu yang terjadi pada proyek berkembang menjadi lebih besar.

2. Dalam menggunakan program *Ms Project* tidak hanya cukup terampil dalam mengoperasikan program saja, namun perlu dibekali dengan pemahaman dalam proses pengolahan data manajemen konstruksi.
3. Dari hasil yang telah didapat, sebaiknya pihak pelaksana harus melakukan langkah percepatan dan mengevaluasi penyebab keterlambatan agar perkiraan keterlambatan proyek dapat segera diatasi. Selalu melakukan pengawasan secara intensif terhadap faktor-faktor yang sering menjadi penyebab penyimpangan-penyimpangan kinerja biaya dan waktu pelaksanaan seperti jumlah pekerja, waktu kerja, jumlah material yang tersedia di lokasi proyek, hingga *supply* material agar kinerja proyek dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sehingga diharapkan tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam suatu pelaksanaan proyek yang dapat mengakibatkan borosnya biaya pengeluaran dan keterlambatan waktu pelaksanaan..

